



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

TINGKAT PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM KEPEMILIKAN AKTA KELAHIRAN DI DDESA PULAU PADANG KECAMATAN SINGINGI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Nuzulul Arifatun¹, Emilia Emharis², Sahri Muharam³

Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi
Jl. Gatot Subroto KM.7 Kebun Nenas, Desa Jake, Kab. Kuantan Singingi
email: meisritinpratama@gmail.com¹, papamarwah@gmail.com²,
sahrimuharampku@gmail.com³

Abstract

The focus of this research is the level of community participation in birth certificate ownership in Pulau Padang Village, Singingi District, Kuantan Singingi District. The aim of this research is to find out the level of community participation in birth certificate ownership in Pulau Padang Village, Singingi District, Kuantan Singingi Regency. This research uses descriptive quantitative methods. The sampling technique uses simple random sampling, namely a sampling technique from members of the population that is carried out randomly without paying attention to the strata in the population. The research subjects were the people of Pulau Padang Village, Singingi District. Collecting data by distributing questionnaires, observation and documentation. The results of the research on the Level of Community Participation in Birth Certificate Ownership in Pulau Padang Village, Singingi District, Kuantan Singingi Regency have gone well. This is based on the indicators used to analyze the level of community participation in birth certificate ownership in Pulau Padang Village, Singingi District, Kuantan Singingi Regency, namely Opportunity, Ability, Willingness, all measurements are good. The researcher's suggestions for further increasing community participation in birth certificate ownership in Pulau Padang Village, Singingi District, Kuantan Singingi Regency are by increasing information that making birth certificates is free and increasing outreach regarding population administration and civil registration in an informal setting.

Keywords: Birth Certificate, Public Participation.

Abstrak

Fokus penelitian ini adalah Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Kepemilikan Akta Kelahiran di Desa Pulau Padang Kecamatan Singingi kabupaten Kuantan Singingi. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui berapa besar Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Kepemilikan Akta Kelahiran di Desa Pulau Padang Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Teknik penarikan sampel menggunakan simple random sampling yaitu teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Subjek penelitian adalah masyarakat Desa Pulau Padang Kecamatan Singingi. Dalam mengumpulkan data dengan cara menyebarkan kuisioner, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

Kepemilikan Akta Kelahiran di Desa Pulau Padang Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi sudah berjalan dengan Baik. Hal ini berdasarkan Indikator-indikator yang di gunakan untuk menganalisa Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Kepemilikan Akta Kelahiran di Desa Pulau Padang Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi yaitu Kesempatan, Kemampuan, Kemauan seluruh pengukurannya sudah baik. Saran peneliti dalam lebih meningkatkan lagi partisipasi masyarakat dalam Kepemilikan Akta Kelahiran di Desa Pulau Padang Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi dengan cara memperbanyak informasi bahwa pembuatan akta kelahiran ialah gratis dan memperbanyak penyuluhan mengenai administrasi kependudukan dan pencatatan sipil dalam suasana informal.

Kata kunci : Akta Kelahiran, Partisipasi Masyarakat.

1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara berkembang yang memiliki jumlah penduduk yang besar dan tersebar di berbagai pulau. Hal tersebut merupakan salah satu modal utama dalam proses pembangunan di Indonesia, namun memiliki jumlah penduduk yang besar dapat juga jadi faktor penghambat dalam proses pembangunan di Indonesia, namun memiliki jumlah penduduk yang besar dapat juga jadi faktor penghambat dalam proses pembangunan, apabila proses pengolahannya kurang baik. Sehingga agar dapat mengelola jumlah penduduk yang besar dibutuhkan suatu sistem administrasi kependudukan yang berkualitas baik juga.

Salah satu fungsi mendasar dari pemerintah adalah pembangunan (development), pemberdayaan (empowerment), dan fungsi pelayanan (serving), diantaranya pelayanan terhadap hak dan identitas diri serta kewarganegaraan. Berdasarkan Undang-Undang Dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia Tahun 1945, Sistem Pemerintahan Indonesia dibagi atas daerah kabupaten dan kota yang semuanya memiliki pemerintah daerah guna menjalankan otonomi daerah seluas-luasnya. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang pemerintah daerah memiliki wewenang untuk mengatur serta mengurus sendiri secara mandiri setiap urusan pemerintahannya sesuai dengan asas otonomi dan tugas pembantuan.

Pelayanan kesehatan disediakan dengan cara yang bertanggung jawab, aman, berkualitas tinggi, egaliter, dan tidak diskriminatif. Institusi kredibel yang mengawasi pengelolaan fasilitas pelayanan kesehatan yang kompeten menunjukkan komitmennya dalam menyediakan layanan kesehatan berkualitas tinggi. Oleh karena itu, institusi layanan kesehatan terus berdedikasi untuk meningkatkan dan memperluas sumber daya rumah sakit, termasuk kualitas layanan SDM, fasilitas terbaik, dan infrastruktur komunitas. Peristiwa-peristiwa penting dalam kehidupan manusia wajib di catatkan, seperti peristiwa kelahiran, kematian, lahir mati, perkawinan, perceraian, pengakuan anak, pengangkatan anak, perubahan status perkawinan, dan peristiwa penting lainnya. Perlunya di catat peristiwa penting tersebut sebagai bukti untuk memberikan identitas Warga Negara, dijelaskan dalam pasal 2 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Pendaftaran Penduduk dan



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

pencatatan Sipil bertujuan untuk memberikan identitas dan kepastian hukum atas dokumen penduduk, perlindungan status hal sipil penduduk, dan mendapatkan data yang benar dan lengkap. Secara umum, perlunya pencatatan peristiwa penting ialah sebagai bentuk kepatuhan masyarakat terhadap hukum yang berlaku, karena sesuai dengan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945 pasal 2 yang menjelaskan bahwa Indonesia adalah Negara hukum. Bentuk kepatuhan masyarakat terhadap hukum ialah dari awal seseorang dilahirkan, dengan mencatatkan bukti identitas untuk hak sipilnya yaitu berupa akta kelahiran.

Akta kelahiran dapat diartikan sebagai dokumen penting tanda bukti pencatatan kelahiran seseorang yang di keluarkan oleh negara untuk kebutuhan perlindungan anak. Akta kelahiran memiliki beberapa manfaat, antara lain sebagai identitas anak, keperluan pendaftaran sekolah, mencari pekerjaan, administrasi kependudukan Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan Kartu Keluarga (KK), pembuatan paspor, pengurusan dana pensiun, keperluan pernikahan, dan lain-lain. Sejalan dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak pasal 28 ayat 1 yang menyatakan bahwa pembuatan akta kelahiran dilakukan oleh instansi yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang administrasi kependudukan. Kelahiran yang telah di laporkan secara otomatis terdaftar di Kartu Keluarga (KK) dan mendapatkan Nomor Induk Kependudukan (NIK) yang bisa digunakan untuk mendapatkan pelayanan masyarakat.

Namun berdasarkan pengamatan penulis pada Partisipasi Masyarakat Dalam Kepemilikan Akta Kelahiran di Desa Pulau Padang Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi masih terdapat permasalahan dalam rendahnya kepemilikan akta kelahiranyaitu kurangnya berpartisipasi dalam pembuatan akta kelahiran dan minimnya sosialisasi dari kantor kepala desa pulau padang maupun kantor camat singingi sehingga masyarakat acuh dalam melakukan pembuatan akta kelahiran yang begitu penting di kehidupan sebagai warga negara indonesia. Sehingga menimbulkan rendahnya partisipais masyarakat dalam kepemilikan akyta kelahiran di desa pulau padang kecamatan singingi kabupaten kuantan singingi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Kepemilikan Akta Kelahiran di Desa Pulau Padang Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk dilakukan karena temuan ini dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan Tingkat Partisipasi Masyarakat, sehingga meningkatkan Faktor-Faktor penghambat partisipasi pembuatan Akta Kelahiran di Desa Pulau Padang Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi Bagaimana Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Kepemilikan Akta Kelahiran di Desa Pulau Padang Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi rumusan masalah dalam penelitian ini.



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Administrasi Negara

Kata "administrasi" sering digunakan, khususnya dalam konteks yang mencakup pencatatan, komunikasi, penetapan agenda, dan tugas serupa lainnya. Untuk memudahkan pelaksanaan operasional pemerintahan atau perusahaan, pengetahuan tentang administrasi pada suatu instansi pemerintah atau bisnis sangatlah penting. Kelancaran operasional suatu lembaga bergantung pada kualitas manajemen administratifnya.

Menurut (Sutirman, 2019) Ungkapan “administrasi adalah mengurus, mengatur, dan mengelola. Dalam bahasa latin “administrasi” berasal dari kata “ad” dan “ministrate”, yang bila di gabungan, berarti melayani, jika di bunuhi awalnya pe dan akhirnya pada setiap arti, maka semuanya mengandung maksud adanya keteraturan dan pengaturan sebab yang menjadi sasaran dari penguasaan, pengelolaan dan apalagi peraturan adalah terciptanya dalam susunan dan pengaturan dinamikanya.

Menurut (Pfiffner, 2015) administrasi negara adalah koordinasi dari usaha-usaha kolektif yang di maksudkan untuk melaksanakan kebijaksanaan pemerintah.

2.1.2 Teori Manajemen Sumber Daya Manusia

Secara umum, Manajemen sumber daya manusia, disingkat MSDM, adalah suatu ilmu atau cara bagaimana mengatur hubungan dan peranan sumber daya (tenaga kerja) yang dimiliki oleh individu secara efisien dan efektif serta dapat digunakan secara maksimal sehingga tercapai tujuan (*goal*) bersama perusahaan, karyawan dan masyarakat menjadi maksimal. MSDM didasari pada suatu konsep bahwa setiap karyawan adalah manusia bukan mesin dan bukan semata menjadi sumber daya bisnis.

Menurut (Melayu SP.Hasibuan, 2022) Manajemen Sumber Daya Manusia adalah ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat

Menurut (Henry Simamora, 2022) sebagai pendayagunaan, pengembangan, penilaian, pemberian, balasan jasa dan pengelolaan terhadap individu anggota organisasi atau kelompok bekerja. Manajemen sumber daya manusia juga menyangkut desain dan implementasi sistem perencanaan, penyusunan personalia, pengembangan karyawan dan hubungan perburuhan yang mulus

2.1.3 Konsep Partisipasi Masyarakat

Partisipasi adalah proses pemberian sumbangsih sukarela dari suatu kelompok masyarakat dalam pengambilan sebuah keputusan dimana masyarakat tentunya harus



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

melibatkan emosi dan mental dalam mewujudkan suatu tujuan yang akan mensejahterakan kehidupan mereka.

Menurut (Lukmanul Hakim, 2015) Partisipasi merupakan keterlibatan mental dan emosi dari seseorang didalam situasi kelompok yang mendorong mereka untuk menyokong kepada pencapaian tujuan kelompok tersebut dan ikut bertanggung jawab terhadap kelompoknya. Partisipasi masyarakat menjadi hal penting dalam mencapai keberhasilan dan ke berlanjutan program pembangunan. Partisipasi berarti keikutsertaan seseorang atau kelompok masyarakat dalam suatu kegiatan secara sadar

Menurut (Moh Mulyadi, 2012), Masyarakat merupakan golongan besar atau kecil terdiri dari beberapa manusia, yang dengan atau karena sendirinya bertalian secara golongan dan mempengaruhi satu sama lain”. Sangat mungkin dianggap bahwa masyarakat adalah kumpulan dari berbagai pertemuan yang saling mempengaruhi.

2.1.4 Teori Konsep Desa

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum dengan penyelenggaraan rumah tangga berdasarkan hal asal-usul dan adat istiadat yang di akui oleh pemerintah pusat dan berkedudukan di dalam wilayah kabupaten daerah. Sebuah desa di pimpin oleh seorang kepala desa yang bertugas menyelenggarakan urusan pemerintah, pembangunan, dan kemasyarakatan.

Menurut (R.Bintarto, 2010) desa adalah suatu perwujudan geografi yang ditimbulkan oleh unsur-unsur geografis, sosial, ekonomi, politik, dan kultural yang terdapat di situ (insitu) dalam hubungannya dan pengaruh timbal baliknya dengan daerah-daerah lain.

Menurut (H.A.W. Widjaja, 2019) desa adalah sebagai kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai susunan asli berdasarkan hal asal-usul yang bersifat istimewa. Landasan pemikiran dalam mengenai Pemerintah Desa adalah keanekaragaman, partisipasi, otonomi asli, demokratisasi dan pemberdayaan masyarakat.

2.1.5 Konsep Akta Kelahiran

Akta kelahiran merupakan dokumen kependudukan yang berlaku seumur hidup, akta kelahiran adalah akta catatan sipil hasil pencatatan terhadap peristiwa kelahiran seseorang. Akta kelahiran adalah suatu akta yang dikeluarkan oleh pejabat berwenang, yang berkaitan dengan adanya kelahiran dalam rangka memperoleh atau mendapat kepastian terhadap kedudukan hukum seseorang. Maka perlu adanya bukti-bukti yang otentik yang mana sifat bukti itu di pedomani untuk membuktikan tentang kedudukan-kedudukan hukum seseorang itu.

Adapun bukti-bukti tersebut dapat digunakan untuk mendukung kepastian, tentang kedudukan seseorang itu adalah adanya akta yang di keluarkan oleh suatu lembaga, dimana lembaga inilah yang berwenang untuk mengeluarkan akta-akta mengenai kedudukan hukum seseorang, maka akta kelahiran anak sah membuktikan tentang hal-hal sebagai berikut :



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

1. Data Lahir
 - a. Kewarganegaraan (WNI atau WNA).
 - b. Tempat Kelahiran.
 - c. Hari, tanggal, bulan dan tahun kelahiran.
 - d. Nama lengkap anak
 - e. Jenis kelamin anak.
 - f. Nama ayah dan nama ibu.
 - g. Hubungan antara ayah dan ibu.
 - h. Tanggal, bulan, dan tahun terbit akta.
 - i. Tanda tangan pejabat yang berwenang

Akta kelahiran adalah dokumen pengakuan resmi orang tua kepada anaknya dan negara. Akta kelahiran dicatat dan disimpan di dinas kependudukan dan pencatatan sipil. Akta kelahiran juga mempunyai arti penting bagi diri seorang anak tentang kepastian hukum si anak itu sendiri.

2.1.6 Konsep Administrasi Kependudukan

Administrasi kependudukan adalah rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dan penertiban dalam penerbitan dokumen dan dan Data Kependudukan melalui Pendaftaran Penduduk, Pencatatan Sipil, pengelolaan informasi Administrasi Kependudukan Serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain. Pengertian tersebut di atas berarti bahwa setiap penduduk harus di data dan di tata melalui penertiban dokumen yang di keluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil setempat agar pemerintah dapat dengan mudah memenuhi segala urusan kependudukan bila dokumen setiap penduduk dapat di kelola dengan baik dan tertib. Setiap penduduk mempunyai hak dan kewajibannya, kewajiban setiap penduduk adalah mematuhi semua peraturan yang di tetapkan oleh pemerintah yaitu Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2007 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Administrasi Kependudukan.

Memenuhi administrasi kependudukan yang dokumennya di keluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil yang ada di seluruh daerah yang ada di indonesia, sedangkan hak setiap penduduk adalah untuk di lindungi dan di perlakukan secara adil dalam memenuhi semua urusan kependudukan yang telah di tetapkan oleh pemerintahan berdasarkan hukum yang berlaku. Hak dan kewajiban tersebut berlaku bagi semua penduduk Indonesia yaitu Warga Negara Indonesia dan Warga Negara Asing yang bertempat tinggal di Indonesia.

2.1.7 Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-el)

Kartu Tanda Penduduk (KTP) adalah identitas resmi penduduk sebagai bukti diri yang diterbitkan oleh Kementerian Dalam Negeri yang berlaku di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. E-KTP adalah dokumen kependudukan yang memuat sistem



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

keamanan/pengendalian baik dari sisi administrasi ataupun teknologi informasi dengan berbasis pada database kependudukan nasional. Kartu ini wajib dimiliki bagi Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA) yang memiliki Izin Tinggal Tetap (ITAP) yang sudah berumur 17 tahun atau sudah pernah kawin atau telah kawin. Anak dari orang tua Warga Negara Asing yang memiliki ITAP dan sudah berumur 17 tahun juga wajib memiliki KTP-el.

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Kartu Tanda Penduduk Berbasis Nomor Induk Kependudukan Secara Nasional Pasal 1 berbunyi sebagai berikut: Kartu Tanda Penduduk Elektronik yang selanjutnya disingkat KTP-el adalah Kartu Tanda Penduduk yang dilengkapi cip yang merupakan identitas resmi penduduk sebagai bukti diri yang diterbitkan oleh Instansi Pelaksana Nomor Induk Kependudukan, selanjutnya disingkat NIK, adalah nomor identitas Penduduk yang bersifat unik atau khas, tunggal dan melekat pada seseorang yang terdaftar sebagai Penduduk Indonesia. Kartu Tanda Penduduk berbasis Nomor Induk Kependudukan secara Nasional adalah Kartu Tanda Penduduk yang memiliki spesifikasi dan format Kartu Tanda Penduduk Nasional dengan system pengamanan khusus yang berlaku sebagai identitas resmi yang diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten/Kota”.

3. METODE PENELITIAN

Tipe penelitian yang dipakai dalam penelitian ini yaitu survey tingkat dengan metode kuantitatif. Menurut (Metode Solimun, Armanu, & Fernandes, 2018) kuantitatif merupakan ilmu dan seni yang berkaitan dengan tata cara (metode) pengumpulan data , analisis data, dan interpretasi terhadap hasil analisis untuk bisa mendapatkan informasi untuk penarikan kesimpulan dan pengambilan.

Menurut (Sugiyono, 2017) metode survey yaitu metode penelitian yang digunakan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang di pelajari adalah data-data dari sample yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.

Menurut teori ini, data dari sampel populasi penelitian dianalisis dengan menggunakan teknik statistik yang digunakan dalam penelitian deskriptif kuantitatif. Tujuan penelitian deskriptif penelitian ini adalah untuk melihat Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Kepemilikan Akta Kelahiran di Desa Pulau Padang Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil sebaran kuesioner yang telah di lakukan mengenai Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Kepemilikan Akta Kelahiran di Desa Pulau Padang Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi menghasilkan nilai rata-rata 3,84 berarti pada interval Baik. Berarti Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Kepemilikan Akta



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

Kelahiran di Desa Pulau Padang Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi sudah Baik. Hal ini di karenakan 3 indikator yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kesempatan, kemampuan dan kemauan hampir semua indikatornya baik. Hal ini dapat dilihat dari kenyataan di lapangan yang menunjukkan sudah baiknya dalam kepengurusan Akta Kelahiran, informasi yang dapat menjadikan kesempatan partisipasi masyarakat menjadi lebih baik di dalam kepengurusan akta kelahiran. Dalam hal ini seorang pemimpin harus ikut andil dan bagaimana caranya agar tingkat partisipasi masyarakat dalam kepemilikan akta kelahiran menjadi lebih meningkat, sebaiknya dalam kepengurusan dan perangkat lainnya butuh pergantian kepada yang lebih canggih dan modern agar aparatur lancar dalam bekerja dan masyarakat yang mengurus Akta Kelahiran pun lebih puas dengan waktu yang sedikit lamban dalam penyelesaian Akta Kelahiran dengan menggunakan sarana dan prasarana yang lebih canggih, belum baiknya dalam kepengurusan akta kelahiran masih kurangnya petugas yang berada di bagian Akta Kelahiran agar tidak terjadi kesalahan maupun kelalaian dalam dan juga masih rendahnya kepercayaan diri masyarakat untuk mengurus langsung Akta Kelahiran dan Masih mengharap orang ketiga atau calo.

Indikator kesempatan yaitu kesempatan dalam partisipasi masyarakat, banyak program yang kurang memperoleh partisipasi masyarakat karena kurangnya kesempatan yang di berikan kepada masyarakat untuk berpartisipasi dalam Kepemilikan Akta Kelahiran di Desa Pulau Padang Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi dari hasil sebaran kuesioner di dapat nilai rata-rata hasil penelitian yaitu 3,73 yang berada pada interval Baik.

Indikator kemampuan yaitu kemampuan mengenai partisipasi masyarakat, perlu di sadari bahwa adanya kesempatan-kesempatanyang di sediakan atau di tumbuhkan untuk menggerakkan partisipasi masyarakat akan tidak banyak berarti, jika masyarakat tidak memiliki kemampuan untuk berpartisipasi dalam Kepemilikan Akta Kelahiran di Desa Pulau Padang Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi dari hasil sebaran kuesioner di dapat nilai rata-rata hasil penelitian yaitu 4,00 yang berada pada interval Baik.

Indikator Kemauan yaitu kemauan mengenai Partisipasi Masyarakat, perlu disadari bahwa kemauan untuk berpartisipasi utamanya di tentukan oleh sikap mental yang dimiliki oleh masyarakat untuk membangun dan memperbaiki kehidupannya. Kemauan masyarakat untuk berpartisipasi dalam Kepemilikan Akta Kelahiran di Desa Pulau Padang Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi dari sebaran kuesioner di dapat nilai-nilai hasil penelitian yaitu 3,84 yang berada pada interval Baik.

5. SIMPULAN

Berdasarkan hasil sebaran kuesioner yang telah dilakukan mengenai Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Kepemilikan Akta Kelahiran di Desa Pulau Padang Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi yang menghasilkan nilai rata-rata=3,84, berarti pada interval Baik. Hal ini berdasarkan indikator-indikator yang digunakan untuk menganalisa Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Kepemilikan Akta Kelahiran di Desa Pulau Padang Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi yaitu Kesempatan, Kemampuan, Kemauan, hampir semua indikatornya Baik.



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimah kasih yang tiada henti kepada kedua orang tua penulis Ayah dan Ibu serta saudara dan saudari penulis yang telah memberi semangat, doa, nasehat, serta kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan. Universitas Islam Kuantan Singingi tempat penulis menimba ilmu, ucapan terimah kasih kepada bapak M.Irwan, SE.,MM selaku PLT (Pelaksana Tugas) Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi, ibuk Rika Ramadhanti, S.IP.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Bapak Emilia Emharris, S.Sos.,M.Si selaku Ketua Program Studi Administrasi Negara Universitas Islam Kuantan Singingi dan juga sebagai pembimbing I penulis, bapak Sahri Muharam, S.Sos.,M.Si selaku dosen pembimbing II penulis, bapak dan ibuk dosen serta seluruh staf Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi, serta teman-teman seperjuangan.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Buku pedoman Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
- Budiharjo, 2019. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Samudra Biru. Yogyakarta
- Conie Pania dan Evi Purnawati, 2021. *Pengantar Ilmu Negara*. Cv.Adanu Abimata. Indramayu.
- Iqbal Arraniri, hamdan Firmansyah, Eneng Wiliana, Dkk. 2021. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Anggota IKAPI. Cirebon.
- Imam Santoso & Harries Madiistriyatno, 2021. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Indigo Media. Tangerang.
- Juharni. 2015. *Pengantar Ilmu Administrasi Negara*. CV. Sah Media. Makassar.
- Karmanis dan Karjono, 2020. *Perkembangan Teori dan Reformasi Administrasi*. Cv. Pilar Nusantara. Semarang.
- Jumadiyah Wardati, Muammar Khaddafi, Fuadi, Nurmala, Nur Mazdalifah, 2022. *seminar Nasional Bidang Kesehatan, Ekonomi, Pendidikan dan Kemasyarakatan*. Universitas efarina, Universitas Malikussaleh. Kota Tebing Tinggi.
- Luh Titi Handayani, 2022. *Implementasi Teknik Analisis Data Kuantitatif*. PT.Scifintechb Andrew Wijaya. Jakarta.
- Ni Wayan Dian Irmayani, 2022. *manajen Sumber Daya Manusia*. Cv.Budi Utama. Yogyakarta.
- Nizamuddin, Khairul Azan, Khairul Anwar, dkk. 2021. *Metodologi Peneklitian Kajian Teoritis Dan Praktis Bagi Mahasiswa*. Cv.Dotplus publisher. Bengkalis.



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

- Rahman, Mariati. 2017. *Ilmu Administrasi*. CV. Sah Media. Makassar.
- Ramiyanto dan karyadin, 2020. *Ilmu Negara*. CV. Budi Utama. Yogyakarta.
- Rifkhan, 2020. *Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel Dan Kuesioner*. Cv.Adanu Abimata. Jawa Barat.
- Sepriano, Asep Himat dan Musran Munizu, 2023. *Transformasi administrasi Publik*. PT.Sonpedia Publishing Indonesia. Jambi.
- Sri Larasati, 2018. *Manajem Sumber Daya Manusia*. Cv. Budi Utama. Yogyakarta.
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Seanawati Oetama, 2016. *Orientasi Kewirausahaan Terhadap Keunggulan Dalam Bersaing*. Cv.Azka Pustaka. Bandung.
- Trapenas Uniwara, 2021. *Prosding Transformasi Pembelajaran Nasional*. Pro-Trapenas. Pasuruan.
- Umi Kalsum, 2022. *Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil*. Cv.Rfm Pramedia Jember. Sumber Baru Jember.
- Wildan Zulkarnain dan Raden Bambang Sumarsono, 2015. *Manajemen perkantoran Profesional*. Gunung Samudera. Malang.

B. Jurnal

- Herman. (2019). Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan Pembangunan Desa Ulidang Kecamatan Tammerodo kabupaten Majene. Vol 1. No. 5, Halaman 75-98.
- Hadawiya, R., Muda, I., & Batubara, B. M. (2021). Partisipasi masyarakat dalam musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa. Strukturasi :Vol 2. No. 2, Halaman 192-200.
- Ariadi, A. (2019). Perencanaan Pembangunan Desa. Vol 2. No. 2, Halaman 135- 147.



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN :2745-7761